



Pelatihan dan Pembuatan Website pada Pemerintahan dan UMKM Desa Kedawung, Karawang

Aries Suharso¹, Chaerur Rozikin², Kusnadi², Dewi Ratih Nurcahyani²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

ABSTRACT

TRAINING AND WEBSITE DEVELOPMENT AT KEDAWUNG VILLAGE GOVERNMENT AND SMES. Some Kedawung villagers own several UKM (Small and Medium Enterprises) such as Opak business to ginger cultivation. One of the lucrative business opportunities is the high market interest in home-based business products or Small and Medium Enterprises (SMEs). However, the lack of attention and attention by the local government, and the absence of promotional activities carried out by business actors have resulted in some SMEs in Kedawung Village being less developed. The analysis carried out in Kedawung Village includes, analysis of village needs and analysis of village business needs. The research method used in this research is work plan planning, UI design, database design and user flow design and usage procedures. The results of this research are the creation of village websites and UMKM websites, the existence of a good village management information system and the increased skills and abilities of village officials.

Keywords: Database and User Flow Design, UI Design, Village Website, Work Plan.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
20.11.2020	29.01.2021	16.02.2021	25.02.2021

Suggested citation:

Suharso, A., Rozikin, C., Kusnadi, & Nurcahyani, D. R. (2021). Pelatihan dan pembuatan website pada pemerintahan dan UMKM Desa Kedawung, Karawang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 298-304. <https://doi.org/10.30653/002.202061.749>

Open Access | URL: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/749>

¹ Corresponding Author: Program Studi Teknik Informatikas, Fasilkom Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia. Email: aries.suharso@gmail.com

PENDAHULUAN

Dunia saat ini memasuki era baru yang lebih cepat dari yang pernah dibayangkan sebelumnya karena perkembangan teknologi informasi yang sedemikian cepatnya. Tingginya penggunaan media sosial yang digunakan hampir semua lapisan masyarakat merupakan salah satu bentuk kemudahan dalam mendapatkan informasi melalui teknologi di zaman sekarang. Dalam berbagai bidang kehidupan manusia, perkembangan teknologi telah membawa perubahan (Rohimajaya 2020).

Sistem informasi penjualan berbasis web dikenal dengan digitisasi penjualan melalui media situs web. Memiliki peluang yang sangat signifikan dalam memperluas pangsa pasar juga mempermudah promosi. (Kosasi, 2014). Dalam perekonomian Indonesia terbukti Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi dan merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar (Sudayanto, Ragimun, & Rahma 2015).

Penyerapan tenaga kerja juga berasal dari usaha kecil maupun usaha rumah tangga di Indonesia yang memiliki peranan cukup penting karena semakin banyaknya unit usaha maka hal tersebut dapat mendukung pendapatan rumah tangga (Werdani et al, 2020).

Selama ini sistem penjualan desa kedawung masih mengandalkan media interaksi dengan konsumen (pelanggan) secara langsung atau tatap muka dan masih berpusat pada lokasi tertentu. Untuk memperluas pangsa pasar, hal ini tentunya cukup menyulitkan masyarakat desa kedawung. Kerap kali dalam mengakses berbagai informasi tentang produk, informasi harga terbaru, hambatan personalisasi, media promosi terbatas dan cenderung tidak fleksibel, dan biaya operasional yang semakin meningkat konsumen (pelanggan) merasa kesulitan (Jonathan & Lestari., 2015)

Sebagian penduduk desa Kedawung memiliki kegiatan ekonomi yaitu bidang UKM (Usaha Kecil Menengah) seperti usaha Opak hingga budidaya tanaman Jahe. Salah satu peluang bisnis yang menguntungkan adalah besarnya minat pasar terhadap produk usaha rumahan atau Usaha Kecil Menengah (UKM). Namun, kurangnya adanya perhatian serta oleh pemerintah setempat, dan tidak adanya kegiatan promosi yang dilakukan oleh pelaku usaha menyebabkan UKM di Desa Kedawung kurang berkembang.

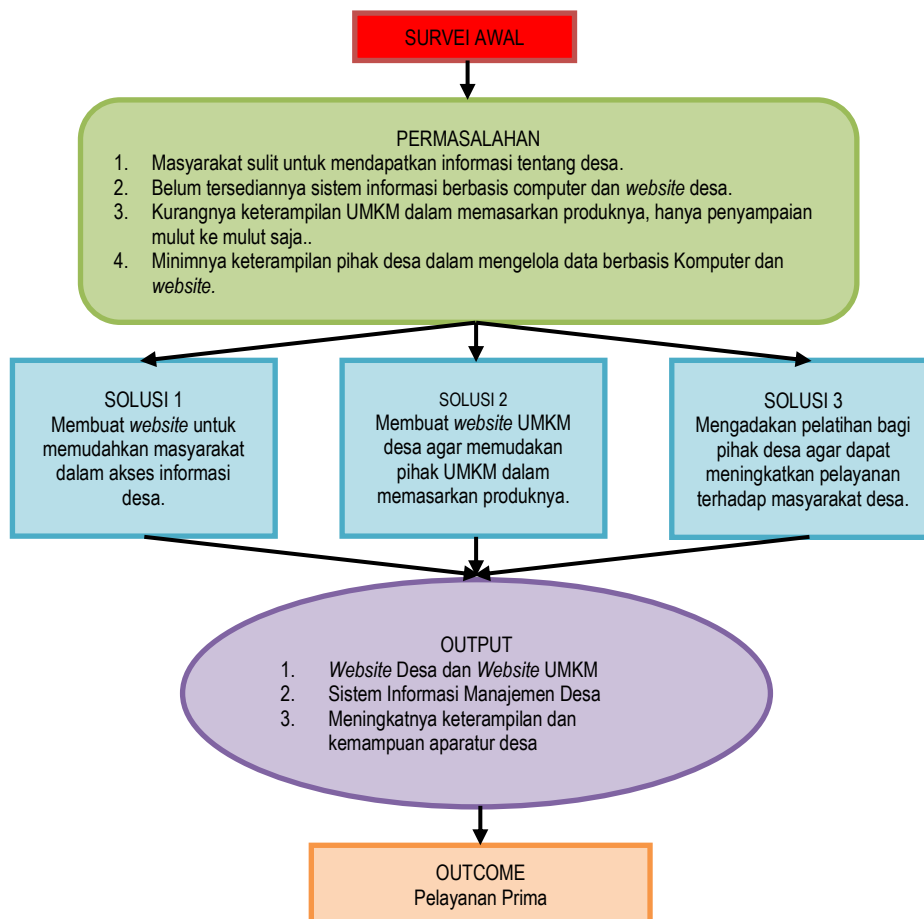
Dimana usaha tersebut adalah sumber penghasilan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan, mata pencaharian maupun lapangan pekerjaan untuk warga sekitar Desa Kedawung. Mencari konsumen dan distributor sebanyak-banyaknya demi mendapatkan keuntungan yang sesuai harapan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup adalah salah satu tujuan UKM (Usaha Kecil Menengah).

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka tim pengabdian yang terdiri dari dosen pendamping lapangan dan mahasiswa Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik Informatika, Fakultas Teknik Industri dan Fakultas Pertanian Universitas Singaperbangsa Karawang, berinisiatif untuk mengadakan kegiatan workshop yang bertujuan: 1) Membuat dan merancang sebuah web sebagai system informasi yang mampu memberikan informasi tentang UKM di Desa Kedawung secara cepat dan tepat waktu; 2) Mempermudah masyarakat mendapatkan informasi tentang UKM yang ada di Desa Kedawung, Kecamatan Lemah Abang; 3) Memberikan pelatihan tentang cara

menggunakan *website* bagi masyarakat Desa Kedawung Kecamatan Lemah Abang, Karawang.

METODE

Desa memiliki peranan yang sangat penting terhadap keberhasilan pelaksanaan berbagai program pemerintah pada Kabupaten Karawang di semua tingkatan baik kepada penyusunan perencanaan yang berpangkal pada data dan informasi yang disusun oleh desa secara sistematis, akurat, lengkap, serta terpadu. Desa sebagai tempat, yaitu ujung tombak dalam penyelenggaraan pemerintahan serta tumpuan daripada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan prima sehingga pelaksanaan pembangunan maupun pembinaan masyarakat dengan sebagai sumber data dan informasi pada penetapan berbagai kebijakan pemerintah (Rozi, Listiawan, & Hasyim, 2017).



Gambar 1. Skema Metode Penelitian

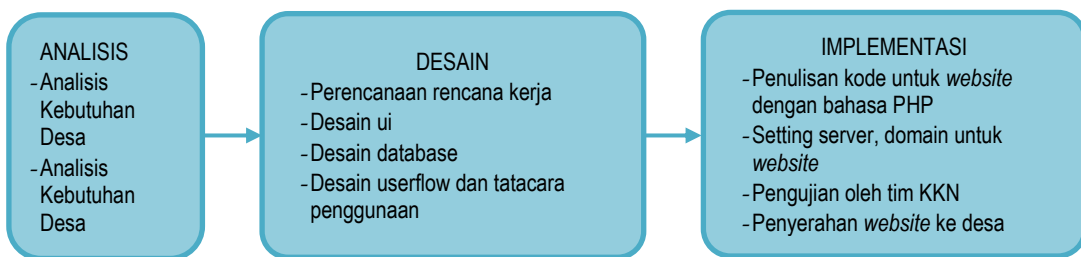
Sumber: Pengolahan data

Kegiatan pengabdian pada masyarakat desa kedawung ini menekankan untuk membantu aparatur desa serta UMKM desa agar dapat meningkatkan pemahaman

serta memanfaatkan teknologi yang ada pada saat ini seperti membuat sebuah *website* yang dapat memberikan informasi mengenai desa maupun meningkatkan penjualan UMKM desa kedawung agar semakin berkembang. Gambar 1 menjelaskan, bahwa alur metode penelitian ini dilakukan secara survei ke desa Kedawung untuk melihat permasalahan yang dialami oleh masyarakat desa, lalu mahasiswa mencari solusi sehingga munculah output serta outcome didalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembuatan *website* desa dilakukan dengan tatap muka yang diselenggarakan di Ruang Pertemuan Kecamatan Teluk Jambe Timur pada 17 Oktober- 5 November 2020. Pertemuan ini dihadiri oleh 5 orang mahasiswa dari jurusan teknik informatika.



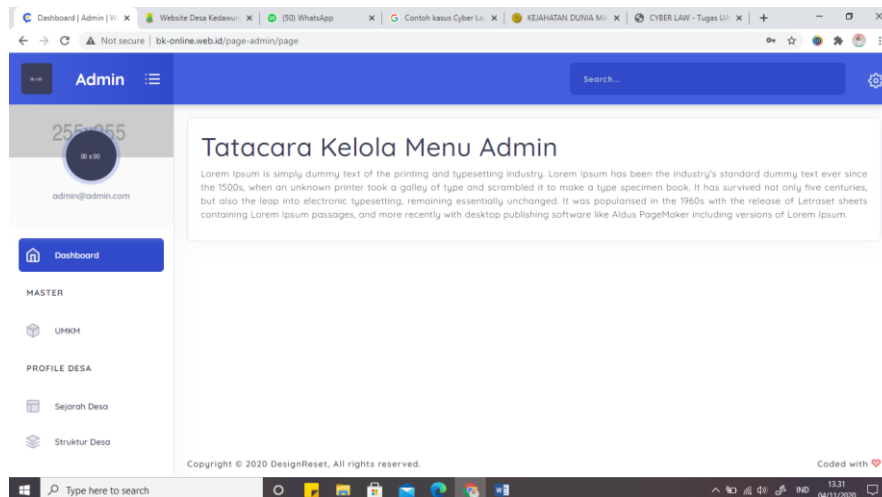
Gambar 2. Proses Pembuatan Website Desa dan Website UMKM Desa

Agenda kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kedawung, Kecamatan Lemah Abang, Kabupaten Karawang selanjutnya yakni membuat modul atau panduan penggunaan *website* desa yang dilaksanakan pada 6 November- 14 November 2020.



Gambar 3. Tampilan Beranda Website Desa Kedawung

Berdasarkan Gambar 3, dapat dilihat adanya tampilan awal *website* terdapat beberapa menu yaitu Beranda, Profil Desa, Pemerintahan Desa dan Informasi Desa serta ada kolom untuk *Search* (mencari).



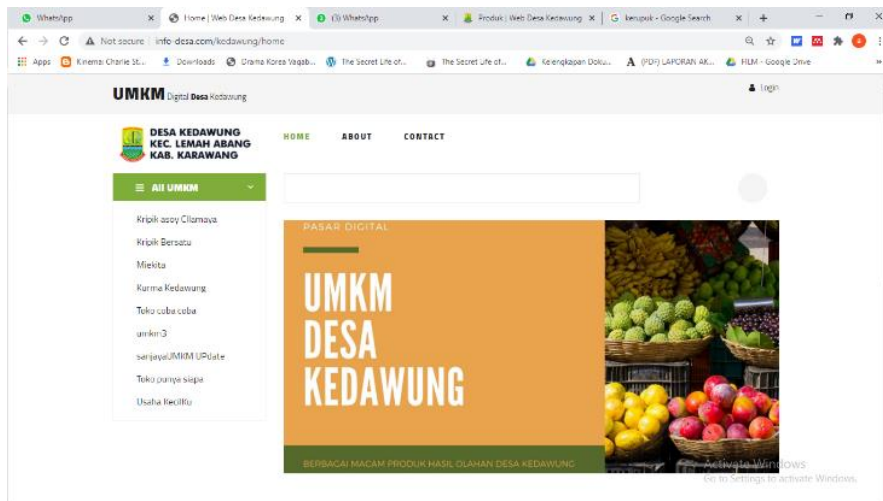
Gambar 4. Tampilan Website Untuk Admin

Terlihat pada gambar 4, bahwa tampilan ini dibuat agar admin atau operator dapat mengoperasikan *website* sesuai kebutuhan desa maupun pihak UMKM desa.



Gambar 5. Tampilan Website Bagi UMKM Desa Kedawung

Ditampilkan ini berisi tentang *website* dibuat secara khusus untuk membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Kedawung, Lemah Abang, Karawang sebagai media promosi produk. Diharapkan dengan adanya *website* ini, dapat membantu pihak UMKM dalam memperluas jangkauan pasarnya dan membantu konsumen di Desa dalam pemesanan produk yang lebih efektif dan raktis tanpa perlu mendatangi tempat UMKM itu sendiri. Gambar 6 terlihat bahwa tampilan *website* bagi pembeli UMKM yang nantinya akan membeli produk melalui *website* tersebut.



Gambar 6. Tampilan Website Bagi Pembeli UMKM

Kegiatan terakhir yakni melaksanakan workshop pelatihan yang dilakukan dengan memaparkan materi dengan narasumber adalah tim pengabdian yang terdiri atas tiga orang. Penyampaian materi dari tim pengabdian, antara lain: materi Paduan Pengguna yang terdiri dari Tampilan Beranda *Website* Desa Kedawung; Profil Desa; Pemerintahan Desa serta Informasi Desa, lalu materi Panduan Admin yang berisi Tampilan Fitur Admin; Visi Misi Desa; Struktur Organisasi; Berita Desa; Wilayah Desa dan UMKM, yang terakhir yaitu materi Panduan UMKM beserta Panduan Pembeli UMKM. Penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab mengenai berbagai kendala yang dihadapi aparaturnya maupun UMKM dalam *website* desa pada 16 november 2020. Pertemuan ini dihadiri oleh 30 orang yang terdiri dari pihak aparaturnya desa yakni Kepala Desa Kedawung beserta jajarannya, Dewan Pendamping Lapangan serta Mahasiswa KKN Tematik UNSIKA 2020.



Gambar 7. Proses Pelaksanaan Workshop Pelatihan Website Desa dan Website UMKM Desa

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Desa Kedawung, Kecamatan Lemah Abang ini berjalan lancar, walaupun adanya sedikit kendala pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yakni karena adanya covid-19 membuat tim pengabdian terbatas untuk mendapatkan informasi desa sebab tim pengabdian perlu terjun langsung kedesa dan cukup sulit untuk terjun kedesa mengingat adanya pembatasan sehingga pelaksanaan hanya bisa mengunjungi desa kurang lebih 3 kali saja untuk mendapatkan informasi apa saja yang desa sedang alami saat ini. Namun pada akhirnya kegiatan berjalan dengan lancar dan output pada kegiatan ini yaitu *website* desa dan *website* umkm, terciptanya sistem informasi manajemen desa dan meningkatnya keterampilan dan kemampuan aparatur desa agar pelayanan desa kedawung dapat lebih berkembang.

Ucapan Terima Kasih

Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Universitas Singaperbangsa Karawang ini terselenggara berkat kerja sama beberapa pihak. Pertama, Tim KKN Tematik Universitas Singaperbangsa Karawang ucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan LPPM Universitas Singaperbangsa Karawang yang sudah memberikan arahan dan membatu pendanaan kegiatan KKN Tematik Unsika. Kedua, Tim KKN ucapkan terima kasih kepada pihak Desa Kedawung Kecamatan Lemah Abang yang telah menjadi partner Tim KKN Tematik.

REFERENSI

- Jonathan, W., & Lestari, S. (2015). Sistem informasi UKM berbasis website pada desa Sumber Jaya. *Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis Pengabdian Masyarakat Darmajaya*, 1(1), 1-16.
- Kosasi, S. (2014). Pembuatan sistem informasi penjualan berbasis web untuk memperluas pangsa pasar. *Prosiding Snatif*, 225-232.
- Rozi, F., Listiawan, T., & Hasyim, Y. (2017). Pengembangan website dan sistem informasi desa di kabupaten tulungagung. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 2(2), 107-112.
- Sudayanto, Ragimun, & Rahma, R. (2011). *Starategi pemberdayaan UMKM menghadapi pasar bebas ASEAN*. Jember: Universitas Negeri Jember
- Werdani, R. E., Kurniawati, N. I., Sukoco, J. B., Windriya, A., & Iskandar, D. (2020). Pelatihan pemasaran produk homemade melalui sosial media. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 1-5.

Copyright & License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, & reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2021 Aries Suharso, Chaerur Rozikin, Kusnadi, Dewi Ratih Nurcahyani.